

**KONTRIBUSI KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
DALAM KAITANNYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Jurusan Teknik Elektronika sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

NESSA TESIA IGGRID

NIM. 91716

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : KONTRIBUSI KOMPETENSI KEPERIBADIAN
GURU DALAM KAITANYA DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 SUNGAI
PENUH

NAMA : NESSA TESIA IGGRID

TM / NIM : 2007 / 91716

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN : TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS : TEKNIK

Padang, 30 Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. H. Dharma Liza Said, M.T

NIP.19510522 197603 1 002

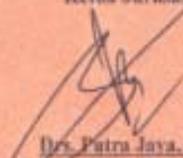
Pembimbing II

Drs. Putra Jaya, M.T

NIP. 19621 020 198602 1001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan

Drs. Putra Jaya, MT

NIP. 19621 020 198602

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan LULUS setelah dipertahankan di depan tim penguji

Tugas Akhir Prodi Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Judul Tugas Akhir : Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru dalam
Kaitanya Dengan Hasil Belajar Siswa

Nama : NESSA TESLA IGGRID

BP/NIM : 2007/91716

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, 29 Januari 2012

Tim Penguji

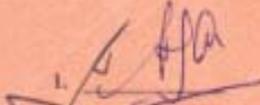
Ketua : Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd

Sekretaris : Drs. H. Dharma Liza Said, M.T

Anggota : Drs. Putra Jaya, M.T

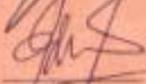
Drs. Edikus, M.T

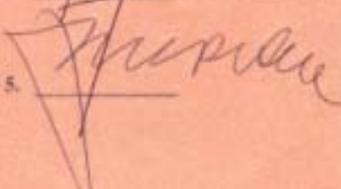
Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Nessa Tesia Iggrid (2012). Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru dalam kaitannya dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Penuh.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya gejala-gejala sosial dimasyarakat yang terkait dengan telah dikeluarkannya Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 16 Tentang kompetensi guru. Guru sebagai pribadi yang berkontribusi terhadap siswa terkait dengan hasil belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Penuh. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini meliputi 38 responden siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Penuh. Teknik pengambilan sampel diambil secara acak dan tanpa memperhatikan strata (*Probability Slampling* yaitu *Simple Rendom Sampling*). Data hasil belajar diperoleh dari Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Penuh. Sedangkan data Kompetensi Kepribadian Guru dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik dengan bantuan SPSS versi 15.0 untuk dianalisis korelasi dan regresinya. Hasil analisis data menunjukkan kompetensi Kepribadian Guru berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 56,25 %. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan Kompetensi Kepribadian guru berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dan mutu guru perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian berjudul “Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru dalam kaitannya dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Penuh”.

Skripsi Ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1/ Akta IV di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai dosen pembimbing.
4. Bapak Drs. Yasdinul Huda M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas negeri Padang.
5. Bapak Muahammad Adri, S.Pd, M.T selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Drs. Denny Kurniadi, M.Kom selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menduduki bangku perkuliahan.
7. Bapak Drs. H. Dharma Liza Said, M.T selaku pembimbing I dan Drs. Putra Jaya, M.T selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd selaku dosen penguji.
9. Bapak Drs. Edidas, M.T selaku dosen penguji.
10. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd selaku dosen penguji.
11. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
12. Bapak Drs. Azhari, M.M selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Penuh, majelis guru, pegawai dan tata usaha yang telah memfasilitasi dan membantu dalam penelitian skripsi ini.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberi bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan Pendidikan dimasa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2012

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	6
B. Kerangka Konseptual.....	10
C. Hipotesis.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
C. Populasi dan Sampel.....	11
D. Devinisi operasional Variabel dan Data Penelitian.....	13
E. Instrumentasi Penelitian.....	14
F. Teknik Analisis Data Penelitian.....	17
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	20
B. <i>Cleaning</i> Data.....	23
C. Persyaratan Uji Analisis.....	26
D. Pengujian Hipotesis.....	29

E. Koefisien Kontribusi.....	30
F. Pembahasan.....	30

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	32
B. Saran.....	32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	15
2. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kepribadian Guru (awal).....	21
3. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar (awal).....	22
4. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kepribadian Guru (<i>cleaning</i>).....	24
5. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar (<i>cleaning</i>).....	25
6. Uji Normalitas.....	26
7. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	10
2. Histogram Skor Kompetensi Kepribadian Guru (awal).....	21
3. Histogram Hasil Belajar (awal).....	22
4. Histogram Skor Kompetensi Kepribadian Guru	24
5. Histogram Hasil Belajar	25
6. Grafik Normal Q-Q Plot Kompetensi Kepribadian Guru.....	27
7. Grafik Normal Q-Q plot Hasil Belajar.....	27
8. Daerah penentuan H_0 variabel X terhadap Y.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	35
2. Instrumen Penelitian.....	38
3. Instrumen Penelitian (Valid).....	44
4. Tabulasi Daftar Uji Coba Angket Penelitian.....	49
5. Data Penelitian.....	51
6. Daftar Nilai Hasil belajar Siswa SMA Negeri 2 Sungai Penuh Kelas XI....	53
7. Uji Angket Penelitian.....	54
8. Deskripsi Data kompetensi kepribadian guru (awal).....	57
9. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa (awal).....	60
10. Deskripsi Data kompetensi kepribadian guru (<i>cleaning</i>).....	62
11. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa (<i>cleaning</i>).....	67
12. Persyaratan Uji Normalitas.....	70
13. Persyaratan Uji Homogenitas.....	73
14. Pengujian Hipotesis.....	74
15. Tabel r.....	77
16. Tabel t.....	77
17. Tabel F.....	78
18. Tabel 0-Z.....	80
19. Surat Izin melaksanakan penelitian dari Fakultas.....	81

20. Surat Izin Penelitian Dari Dinas pendidikan Kabupaten Kerinci.....	82
21. Surat keterangan Selesai penelitian di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.....	83
22. Kartu Konsultasi.....	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bidang yang memegang peranan penting dalam membangun manusia. Pendidikan merupakan wadah untuk memanusiakan manusia seutuhnya. Adapun tujuan pendidikan itu sendiri secara garis besar adalah mengembangkan sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, menyeluruh dan optimal. Pendidikan di Indonesia diatur di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal (3) tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki standar keberhasilan untuk mengukurnya yaitu mutu pendidikan. Dalam peningkatan mutu pendidikan banyak hal yang terkait di dalamnya antara lain; guru, kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana.

Guru adalah salah satu faktor yang dianggap penting dan sangat berkontribusi. Pada Tanggal 6 Oktober 2006 Fasli Jalal Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Ketenaga kependidikan (PMPTK) menyampaikan bahwa kenaikan gaji akan diberikan kepada guru yang sudah mendapat sertifikasi. Mengenai Sertifikasi semua diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan.

Setelah dikeluarkannya kebijakan pemerintah mengenai sertifikasi guru yang berjanji meningkatkan kesejahteraan guru berdampak luar biasa terhadap pandangan masyarakat tentang profesi guru. Besarnya peminat masyarakat untuk memilih guru sebagai profesi. Terbukti semakin meningkatnya mahasiswa dari tahun ketahun di kampus-kampus yang menjurus keguruan seperti Universitas Negeri Padang, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, dan Universitas swasta lainnya. Selanjutnya banyak juga mahasiswa yang nonkependidikan pada akhirnya mengambil sertifikat akta IV atau kuliah kembali transfer ke pendidikan. Sehingga siapa saja bisa mudah untuk menjadi seorang guru.

Guru di dalam masyarakat dipandang sebagai orang yang harus diguru dan ditiru, maksudnya dituruti dan ditiru. Namun akhir-akhir ini kesedihan melanda dunia pendidikan khususnya keguruan. Banyaknya penyimpangan yang dilakukan oleh oknum guru dan calon-calon guru seperti kasus pencabulan, pemerkosaan, pergaulan bebas, perselingkuhan, menggunakan obat-obat terlarang, penggelapan uang sekolah dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap seorang guru yang dianggap sebagai tokoh berkompetensi.

Profesi guru merupakan profesi penting memiliki kualifikasi dan kompetensi. Di dalam Bab VI Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pasal 28 ayat (1) dan (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi guru tersebut terdiri dari Kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

Menurut Mulyasa (2009: 117) Kompetensi kepribadian memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya. Dan menurut Oemar (2009: 27) Guru adalah pribadi kunci (*key person*) di kelas karena besar Kontribusinya terhadap belajar para siswa, yang memiliki kecendrungan meniru dan beridentifikasi. Dari dua pendapat di atas bahwa kompetensi kepribadian dianggap sebagai kompetensi penting dari empat kompetensi yang telah ditentukan untuk membentuk kepribadian siswa yang salah satu indikatornya hasil belajar. Namun sampai saat ini belum ada data otentik hasil penelitian mengenai kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Penuh untuk membentuk kepribadian siswa. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Penuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik guru masih kurang memberi Kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sungai Penuh.
2. Kompetensi Kepribadian guru masih kurang memberi Kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sungai Penuh.
3. Kompetensi Profesional guru masih kurang memberi Kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sungai Penuh.
4. Kompetensi Sosial guru masih kurang memberi Kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sungai Penuh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut :

“ Kontribusi kompetensi kepribadian guru dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sungai Penuh ”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Seberapa Besar persentase Kontribusi kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Penuh ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan berapa persen Kontribusi kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi siswa, siswa dapat menjadikan kepribadian guru yang baik sebagai motivator untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, pedoman untuk lebih meningkatkan kepribadian guru dan potensi diri sebagai motivator bagi siswa.
3. Bagi sekolah, salah satu alternatif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Kompetensi Guru

Pengertian kompetensi guru menurut Kunandar (2007: 55) “adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif”. Menurut Kunandar (2007: 52) :

Kompetensi itu mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yaitu: pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. Kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.

Menurut Rusman (2011: 51), Ada sepuluh Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh seorang guru, meliputi :

- a. Menguasai bahan/materi pelajaran
- b. Mengelola program pembelajaran
- c. Mengelola kelas
- d. Menggunakan media dan sumber belajar
- e. Menguasai landasan pendidikan
- f. Mengelola interaksi pembelajaran
- g. Menilai prestasi belajar
- h. Mengenal fungsi dan layanan bimbingan dan penyuluhan
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j. Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pembelajaran.

Selanjutnya kompetensi guru yang ada di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 terdiri dari empat kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi kompetensi sosial, semua kompetensi

tersebut diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru sebagai tenaga pendidik dan juga tenaga pengajar, kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

2. Kompetensi Kepribadian Guru

Pengertian kompetensi kepribadian sesuai dengan Peraturan Pemerintah no. 19 pasal 28 ayat 3 butir b kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan perilaku mulia. Kompetensi kepribadian ini diatur lebih rinci di dalam Peraturan Pemerintah No.16 tahun 2007.

Kompetensi kepribadian terdiri dari kompetensi Inti guru dan kompetensi guru mata pelajaran. Kompetensi inti guru antara lain :

- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e. Menujunjung tinggi kode etik profesi guru.

Selanjutnya lebih rinci kompetensi guru mata pelajaran antara lain :

- a. Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.
- b. Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
- c. Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.
- d. Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.
- e. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat disekitarnya.
- f. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.
- g. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
- h. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.
- i. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.
- j. Bekerja mandiri secara profesional.

Mulyasa (2009: 117) mengutarakan bahwa “Pribadi guru sangat memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran”. Selanjutnya Mulyasa (2009: 119) juga menerangkan bahwa “guru harus tampil beda agar bisa ditiru dan diteladani oleh peserta didiknya”.

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru dianggap sangat penting karena guru adalah pemimpin dan contoh bagi siswa berupa sikap dan tingkah laku untuk kelancaran tujuan pendidikan.

3. Hasil Belajar

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Oemar (2004: 30) “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah

laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Menurut Nana (2004: 220) ”Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slameto (2010: 54) “secara garis besar faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu”.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Dari Teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berupa kemampuan untuk membentuk pribadi peserta didik atau siswa. Hasil belajar siswa bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan kompetensi yang dimiliki seorang guru, dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan deskripsi teoritis yang dikemukakan di atas lebih lanjut akan diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu

variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini X adalah kompetensi kepribadian guru dan Y adalah hasil belajar. Dimana X mempengaruhi Y. Seperti pada kerangka berikut :



Gambar 1. Kerangka konseptual

C. HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori untuk mencapai tujuan penelitian maka hipotesis adalah terdapat kontribusi kompetensi kepribadian guru dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan kompetensi kepribadian guru berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 56,25 %. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sungai Penuh.

B. Saran

1. Bagi Siswa, meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru untuk lebih meningkatkan potensi diri khususnya kompetensi keperibadian demi meningkatkan kualitas siswa yang terlihat dari hasil belajarnya.
3. Bagi sekolah untuk dapat mengambil kebijakan dalam meningkatkan kompetensi.